

**EVALUASI PROGRAM TAHFIZ QUR'AN DI SD ISLAM IMAM
BUKHORI, BAGAN BATU, RIAU
(Studi Evaluasi Model *Countenance Stake*)**



Oleh : Indah Hari Utami

NIM: 18204080030

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Hari Utami
NIM : 18204080030
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Indah Hari Utami
NIM. 18204080030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Hari Utami
NIM : 18204080030
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Indah Hari Utami
NIM. 18204080030

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Hari Utami

NIM : 18204080030

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
(atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat
instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-
benarnya.

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Indah Hari Utami
NIM. 18204080030

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : EVALUASI PROGRAM TAHFIZ AL-QUR'AN DI SD
ISAM IMAM BUKHORI BAGAN BATU, RIAU
(Studi Evaluasi Model *Countenance* Stake)

Nama : Indah Hari Utami

NIM : 18204080030

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Pembimbing/Ketua : Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. ()

Penguji I : Dr. Nur Hidayat, M.Ag ()

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada

Hari : Rabu

Tanggal : 23 Desember 2020

Waktu : 15.00-16.00 WIB

Hasil : 90/A-

Nilai : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2272/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DI SD ISLAM IMAM BUKHORI,
BAGAN BATU, RIAU (Studi Evaluasi Model Countennace Stake)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INDAH HARI UTAMI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204080030
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f299047615c



Penguji I

Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5fe52692a130a



Penguji II

Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5f3d36ac35ae



Yogyakarta, 23 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f3e7cc774ad

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**EVALUASI PROGRAM TAHFIZ AL-QUR'AN DI SD ISLAM IMAM
BUKHORI BAGAN BATU, RIAU
(Studi Evaluai Model *Countenance Stake*)**

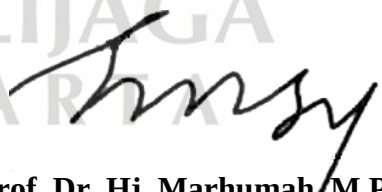
Yang ditulis oleh:

Nama : Indah Hari Utami
NIM : 18204080030
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Desember 2020


Prof. Dr. Hj. Marhumah/M.Pd
NIP. 19620312 199001 2 001

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya (H.R. Bukhori)¹



¹ Mustofa Said Al-Khin, Dkk, *Imam Nawawi Syarah & Terjemah Riyadus Shalihin Jilid 2* (Jakarta: Al-I'tishom, 2018). Hlm, 130

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis persembahkan Kepada:

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Indah Hari Utami, NIM 18204080030, Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori Bagan Batu, Riau (Studi Evaluasi Model *Countenance Stake*). Tesis : Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020.

Latar belakang masalah pada penelitian ini ialah pada saat ini realitanya anak-anak banyak yang melupakan Al-Qur'an bahkan lebih suka bermain gadget, game dan menonton TV. Oleh karena itu SD Islam Imam Bukhori mengadakan program tahfiz Al-Qur'an. Namun pelaksanaannya masih terdapat berbagai masalah. Dengan demikian masalah yang ada perlu diberi solusi dan di evaluasi untuk mengetahui apakah program tahfiz Al-Qur'an perlu di lanjutkan, di revisi atau di berhentikan.

Penelitian ini bertujuan : (1) Mengetahui dasar pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an, (2) Mengetahui pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an, (3) Mengevaluasi Program tahfiz Al-Qur'an menggunakan model *Countenance Stake*.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif evaluatif, dengan pendekatan evaluatif dan evaluasi *Countenance Stake*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi dan rekomendasi. Validasi data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Penelitian ini berdasarkan pada *antecedent* (Masukan), *transaction* (Proses) dan *outcomes* (Hasil) pelaksanaan program.

Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan yakni meliputi, (1) Dasar pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an dilaksanakan atas dasar filosofis dan sosiologis yaitu dasar Al-Qur'an, Hadis dan kebutuhan masyarakat, (2) Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an terdiri dari perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program tahfiz Al-Qur'an (3) Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an model *countenance Stake* yang terdiri dari: (a) komponen *antecedent* (Masukan) pada evaluasi ini meliputi perencanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori meliputi, analisis kebutuhan, perumusan tujuan dan visi misi dan menetapkan sasaran, Kualifikasi guru pembimbing tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori belum sepenuhnya memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Sarana dan prasana yang disediakan oleh sekolah belum sepenuhnya terpenuhi dan Anggaran dana masih sepenuhnya dari yayasan dan SPP peserta didik. (b) Evaluasi aspek pelaksanaan (*transaction*) Aktualisasi Pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori sesuai dengan standar proses permendiknas No 41 Tahun 2007 Tahapan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an sesuai dengan teori Etkitson *encoding* (memasukkan informasi ke dalam ingatan) *storage* (penyimpanan), dan *retrival* (pengungkapan kembali), Kemampuan guru pembimbing tahfiz Al-Qur'an sudah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sekolah. Kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh pihak sekolah. (c) Evaluasi aspek hasil dan dampak (*Outcomes*) Hasil capaian peserta didik sudah sesuai dengan target KKM yang telah ditentukan

yaitu dengan nilai rata-rata di atas 70. Dampak dari pelaksanaan adalah peserta didik lebih bisa menghargai waktu, peserta didik semakin cinta terhadap Al-Qur'an dan lebih giat untuk menghafal Al-Qur'an.

Kata kunci : Evaluasi Program, Program Tahfiz Al-Qur'an, *Countenance* Stake



ABSTRACT

Indah Hari Utami, NIM 18204080030, Evaluation of Tahfiz Al-Qur'an Program at Imam Bukhori Islamic Elementary School Bagan Batu, Riau (Evaluation Study of Countenance Stake Model). Thesis : Master Program of Faculty of Tarbiyah Sciences and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020.

The background of the problem in this study is that at this time the reality is that many children who forget the Qur'an even prefer to play gadget, games and watch TV. Therefore, Sd Islam Imam Bukhori held a program tahfiz Al-Qur'an. But the implementation is still a variety of problems. Thus the existing problems need to be given a solution and evaluated to find out whether the qur'an tahfiz program needs to be continued, revised or stopped.

This study aims: (1) Knowing the basis of the implementation of tahfiz Al-Qur'an program, (2) Knowing the implementation of tahfiz al-Qur'an program, (3) Evaluating tahfiz Al-Qur'an program using Countenance Stake model.

This type of research is descriptive evaluative, with evaluative approach and evaluation of Countenance Stake. Data collection is done through observation, interview, and documentation. Data analysis is done through data reduction process, data presentation and conclusion/verification and recommendations. Data validation uses source and method triangulation. This research is based on antecendent (Input), transaction (Process) and outcomes (Results) of program implementation.

This research resulted in three conclusions, namely, (1) The basis of the implementation of the Qur'an tahfiz program is carried out on the philosophical and sociological basis that is the basis of the Qur'an, hadith and community needs, (2) The implementation of the Tahfiz Al-Qur'an program consists of program planning, program implementation, and evaluation of tahfiz Al-Qur'an program (3) Evaluation of Tahfiz Al-Qur'an Program contenance Stake model consisting of: (a) antecendent components (Input) on this evaluation includes planning tahfiz al-Qur'an program 'an at SD Islam Imam Bukhori includes, analysis of needs, formulation of objectives and vision of mission and setting goals, qualifications of guidance teachers tahfiz Al-Qur'an at SD Islam Imam Bukhori has not fully met the requirements set by the school. The facilities and facilities provided by the school have not been fully met and the budget is still fully budgeted from the foundation and SPP students. (b) Evaluation of aspects of implementation (transaction) Actualization of the implementation of tahfiz Al-Qur'an learning at Imam Bukhori Islamic Elementary School in accordance with the standards of the permendiknas process No. 41 of 2007 Stages of learning tahfiz Al-Qur'an in accordance with the theory of Etkitson encoding (inserting information into memory) storage (storage), and retrival (re-disclosure), the ability of guidance teachers tahfiz Al-Qur'an is in accordance with the regulations set by the school. The ability of students in memorizing the Qur'an is in accordance with the school's requirements. (c) Evaluation of aspects of results and outcomes resulting from the achievements of learners is in accordance with the predetermined KKM target with an average value above 70. The impact of the implementation is that

the learners are more able to appreciate the time, the learners are more in love with the Qur'an and more active to memorize the Qur'an.

Keywords: Evaluation Program, Program Tahfiz Al-Qur'an, Countenance Stake



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dikembangkan	Tidak dikembangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	śa'	s'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengantitik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Esdan ye
ص	Şad	Ş	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ṭa	T	te (dengantitik di bawah)
ظ	za'	Ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	Muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya) Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zaka'ulfiṭri
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

ا	Kasrah	ditulis	I
آ	Fathah	ditulis	A
أ	dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā jahiliyah
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
dammah + wawumati فروض	Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai bainakum
fathah + wawumati قول	Ditulis	Au Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدْتُ لَنْ	Ditulis	u'iddat
شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'añ
القياس	Ditulis	al-Qiyaś

2. Bila diikuti Huruf Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

ذو الفروض	Ditulis	awīal-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	Ditulis	ẓawīal-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ .

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT karena berkat karunia- Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tidak lupa peneliti curahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi sekalian umat manusia. Setelah melalui proses panjang, peneliti telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Evaluasi Program Tafiz Al-Qur’an di SD Islam Imam Bukhori Bagan Batu, Riau (Studi Evaluasi Model *Countenance Stake*)”.

Terselesaikannya tesis, peneliti menyadari bahwa tugas penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan *jazākumullāh khairan kasīran* kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

3. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis peneliti.
4. Dr. Aninditiya Sri Nugraheni, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
5. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan Motivasi kepada peneliti selama penelitian tesis ini.
6. Prof. Abdul Munip, MA., selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama menjalani studi.
7. Segenap dosen dan Karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada peneliti.
8. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
9. Kepala Sekolah SD Islam Imam Bukhori Bagan Batu, Riau Bapak Lahmuddin, S.Pd.I., yang telah memperkenalkan peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Guru Khusus Tahfiz Al-Qur'an SD Islam Imam Bukhori Bagan Batu, Riau Ust Muhammad Ahsan dan Ust Hasbunallah, S.Pd.I., yang telah

memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian Program Tahfiz aL-Qur'an dan diwawancara.

11. Segenap Guru dan Karyawan Islam Imam Bukhori Bagan Batu, Riau yang telah mencurahkan ilmu serta memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
12. Siswa-siswi Islam Imam Bukhori Bagan Batu, Riau atas ketersediannya menjadi responden dalam penelitian ini.
13. Orang tua tercinta, Ayahanda Rusli dan Ibunda Budiati yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan dalam segala hal.
14. Adik tersayang, Muhammad Ihsan Pino yang selalu memberikan semangat kapanpun dan dimanapun.
15. Seluruh teman Kelas A1 PGMI, Miptah Parid, Firdaus Firmansyah, Nasrin Nabila, Septika Laily Anti, Rina Rahmi, Ruja Wati, Aswatun Hasanah, Noven Kusainun, Maratul Qiftiyah, Ipon Nonitasari dan seluruh sahabat Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan 2018-2019 yang selalu bersama dan saling memberikan dukungan serta semangat.
16. Teruntuk keluarga kost Anggrek tercinta, kakak Nur Zakia Simangunsong, Rujawati, Aswatun Hasanah, Tuti Rezeki, Fira, dan adek Rizky Puspita yang telah memberikan semangat dan suport selama mengerjakan Tesis.
17. Teruntuk cemet dongsang Triwahyu Riyatuljannah, teman yang selalu ada saat susah senangnya mengerjakan tesis.

18. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang turut membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Dengan do'a segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan. *Āmīn yāRabbal'ālamīn*. Peneliti juga menghaturkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT jualah, peneliti kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-nya. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Penulis,



Indah Hari Utami, M. Pd.
NIM. 18204080030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR GRAFIK	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kontribusi Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Tinjauan Tentang Program Tahfiz Al-Qur'an.....	25
1. Pengertian Program Tahfiz Al-Qur'an.....	25
2. Syarat Menghafal Al-Qur'an.....	27
3. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	28
B. Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahfiz Al-Qur'an	29
1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran.....	29
2. Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an.....	32
3. Metode dan Strategi Tahfiz Al-Qur'am	34
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfiz Al-Qur'an.....	38
C. Evaluasi Program	40
1. Pengertian Evaluasi Program	40
2. Tujuan Evaluasi Program.....	43
3. Model Evaluasi Program.....	44
4. <i>Countenance Evaluation Model/ Model Stake</i>	47
a. Pengertian Evaluasi Model <i>Countenance</i>	47
b. Langkah-langkah Evaluasi Model <i>Countenance</i>	50
c. Manfaat Evaluasi Model <i>Countenance</i>	51

BAB III GAMBARAN UMUM SD ISLAM IMAM BUKHORI	54
A. Profil SD Islam Imam Bukhori	54
1. Sejarah Berdirinya Sekolah	54
2. Lokasi SD Islam Imam Bukhori	55
3. Visi dan Misi SD Islam Imam Bukhori	55
4. Struktur Organisasi	56
B. Keadaan Guru.....	57
C. Keadaan Peserta Didik	58
D. Konsep Kurikulum Sekolah	59
E. Sarana Prasarana	61
BAB IV EVALUASI PROGRAM TAHFIZ AL-QUR'AN	63
A. Konsep Dasar Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori.....	63
B. Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur'an	69
C. Evaluasi Model <i>Countenance</i> Stake pada Program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori	79
1. Evaluasi <i>Antecedent/context</i> (Masukan/konteks) Program Tahfiz Program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori	79
2. Evaluasi <i>Transaction</i> (Proses) Program Tahfiz Program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori	102
3. Evaluasi <i>Outcomes</i> (Hasil dan Dampak) Program Tahfiz Program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori	127
BAB V PENUTUP	133

A. Kesimpulan	133
B. Saran dan Rekomendasi	135
DAFTAR PUSTAKA	136
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	201



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Siswa SD Islam Imam Bukhori	59
Tabel 3.2 Struktur Kurikulum SD Islam Imam Bukhori	60
Tabel 3.3 Sarana Prasarana SD Islam Imam Bukhori.....	61
Tabel 3.4 Sarana Prasarana Tahfiz Al-Qur'an SD Islam Imam Bukhori.....	62
Tabel 4.1 Kualifikasi Guru Tahfiz Al-Qur'an	86
Tabel 4.2 Kongruensi (Kesesuaian) Pada Komponen Masukan (<i>antecedens</i>) ..	98
Tabel 4.3 Struktur Kurikulum SD Islam Imam Bukhori	104
Tabel 4.4 Kriteria Ketuntasan Minimal	105
Tabel 4.5 Kongruensi (Kesesuaian) Pada Komponen Transaksi (Proses).....	123
Tabel 4.6 Kriteria Penilaian Iqra'	128
Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Al-Qur'an.....	128
Tabel 4.8 KKM Muatan Lokal SD Islam Imam Bukhori	129
Tabel 4.9 Daftar Capaian Hafalan Peserta Didik Halaqoh I	130
Tabel 4.10 Daftar Capaian Hafalan Peserta Didik Halaqoh II.....	131
Tabel 4.11Daftar Capaian Hafalan Peserta Didik Halaqoh III	131
Tabel 4.12Daftar Capaian Hafalan Peserta Didik Halaqoh IV	132
Tabel 4.13Daftar Capaian Hafalan Peserta Didik Halaqoh V	132
Tabel 4.14Daftar Capaian Hafalan Peserta Didik Halaqoh VI	132
Tabel 4.15 Kongruensi (Kesesuaian) Pada Komponen.....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Evaluasi Program	15
Gambar 2.1 Desain Evaluasi Stake	49
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	57
Gambar 4.1 Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an sebelum pandemi	74
Gambar 4.2 Kegiatan Hari Senin Pemberian Nasehat dan Motivasi Peserta didik	75
Gambar 4.3 Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid 19	75
Gambar 4.4 Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an masa <i>New Normal</i>	76
Gambar 4.5 Ruang Kelas Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an	94
Gambar 4.6 Mushollah	94
Gambar 4.7 Al-Qur'an	95
Gambar 4.8 Buku Capaian Tahfiz Al-Qur'an	96
Gambar 4.9 Piagam Penghargaan	134

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

3.1 Grafik Data Guru	58
----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi –kisi Instrumen Penelitian	139
Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi	141
Lampiran 3 Lembar Observasi Lapangan.....	144
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	148
Lampiran 5 Hasil Wawancara	151
Lampiran 6 Dokumentasi	179
Lampiran 7 RPP.....	180
Lampiran 8 Rekap Nilai Tahfiz Al-Qur'an	186
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian	199
Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian.....	200



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah dan kitab suci yang menjadi pedoman hidup umat Islam. Al-Qur'an bukan hanya sekedar kitab suci akan tetapi Al-Qur'an memiliki kemukjizatan dan keistimewaan yang menjadi sumber pengajaran dan pendidikan bagi manusia. Dengan demikian, Al-Qur'an memiliki kedudukan yang mulia sehingga kesucian dan kemurniannya tetap terjaga.

Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup seluruh umat manusia, maka barang siapa berpegang teguh pada Al-Qur'an sama dengan ia berpegang teguh pada tali yang kokoh. Namun barang siapa berpaling dari Al-Qur'an maka ia tergolong dalam orang-orang sesat.² Oleh karena itu, sebagai umat Islam diwajibkan mempelajari Al-Qur'an baik dengan mempelajari bacaannya maupun mempelajari isi kandungannya. Sebagaimana Allah berfirman dalam QS Al-Qomar ayat 22.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۚ ٢٢

Artinya : Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, maka adalah orang yang mengambil pelajaran (QS: Al-Qomar:22)

Quraish Shihab menjelaskan dalam Tafsir Al-Misbah, ayat di atas hakikatnya berguna untuk manusia yang ingin mendapatkan pelajaran di dalamnya dan sangat mudah untuk dicerna oleh siapapun. Allah SWT

²Ahmad Salim Badwilan, *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Bening, 2010). Hlm. 264

mempermudah manusia untuk memahami Al-Qur'an dengan cara menurunkan sedikit demi sedikit, mengulangi uraiannya. Dan memberikan contoh dan perumpamaan menyangkut hal-hal yang abstrak dengan sesuatu yang bersifat indrawi dengan pemilihan bahasa yang mudah untuk diucapkan dan mudah dipahami.³

Salah satu komponen dalam mempelajari dan memelihara Al-Qur'an adalah dengan cara menghafalkannya. Menurut Abu Hurri Al-Qosimi menyebutkan salah satu keutamaan yang didapatkan bagi siapa yang menghafal Al-Qur'an yaitu Al-Qur'an dapat memberi *syafa'at* dan penolong bagi yang menghafalkannya, Rasulullah SAW bersabda “ Bacalah bagimu Al-Qur'an, maka sesungguhnya ia akan menjadi pemberi syafa'at pada hari kiamat bagi pembacanya (penghafalnya)”. (HR.Muslim).⁴

Rasulullah bersabda tentang orang-orang yang menghafalkan Al-Qur'an niscaya masuk ke dalam syurga dan Allah menerima permohonan syafaatnya kepada sepuluh orang dari keluarganya

أَخْبَرَنَا أَبُو سَعْدٍ أَلَمَّا لِينِي، أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدُ بْنُ عَدِيٍّ أَلْحَا فِظُ ، أَلْحَسَنُ بْنُ
الطَّيِّبِ أَلْبُلْخِي ، وَ عَلِيُّ بْنُ أَلْحُسَيْنِ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ أَلْنَيْسَا بُورِي قَالَ حَدَّثَنَا عَلِي
بْنُ حُجْرٍ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سَلِيمَانَ ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَادَنْ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ
ضَمْرَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ أَللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ أَللَّهِ صَلَّى أَللَّهُ

³M Quraish Shihab, 002, *Tafsir Al Misbah* (Jakarta: Pustaka Amani, 2002). Hlm. 463

⁴Abu Hurri Al-Qosimi, *Anda Pasti Bisa Menghafal Al-Qur'an Metode Al-Qosimi* (Solo: Al-Hurri Media Qur'annuna, 2014). Hlm. 14

عليه وسلم. "مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ فَحَفِظَهُ وَسَتَّظَهَرَهُ، وَاحْلَ حَلًّا لَهُ وَحَرَّمَ حَرًّا مَعَهُ
أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ ، وَشَفَعَهُ فِي عَشْرَةٍ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ كُلُّهُمْ قَدْ وَجَبَتْ لَهُمُ النَّارُ "

Artinya : “ Telah mengabarkan kepada kami Abu Sa’d Al-Malini, telah mengabarkan Abu Ahmad bin Adi Al-Hafizh, telah mengabarkan kepada kami Al-Hasan bin At-Thayyib Al- Bulkhi dan Ali bin Husain bin Abdurrahim Al-Naisaburi telah berkata, telah menceritakan kepada kami Katsir bin Zadzan dari ‘Ashim bin Dhamrah, Dari Ali bin Abi Thalib telah berkata, Rasulullah Saw bersabda : “ Barangsiapa yang membaca Al-Qur’an dan menghafalkannya, lalu ia menghalalkan apa yang dihalalkannya dan mengharamkan apa yang diharamkannya niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga dengan sebab Al-Qur’an itu dan Allah menerima permohonan syafaatnya kepada sepuluh orang dari keluarganya yang semuanya diwajibkan masuk ke dalam neraka.” (HR. Baihaqi)

Akan tetapi di era digital pada saat ini akibat dari kemajuan zaman, manusia banyak terlena dengan kesibukan duniawi dan bahkan banyak yang melupakan Al-Qur’an. Realitanya anak-anak lebih suka untuk menonton televisi, bermain game, bermain gadget dan bermain sosial media. Sedikit anak-anak yang mau untuk belajar membaca Al-Qur’an, terutama untuk menghafal Al-Qur’an.

Hal ini sesuai dengan penelitian peneliti sebelumnya dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak di SMP Swasta Al-Maksum Medan yang tidak lancar bahkan tidak bisa dalam membaca Al-Qur’an disebabkan kurang perhatian dari orang tua dan dari pihak sekolah.⁵

Kekhawatiran seperti ini banyak direspon oleh lembaga pendidikan Islam dalam rangka membumikan dan melestarikan Al-Qur’an yang dilakukan oleh lembaga-lembaga baik formal maupun nonformal dengan membuka

⁵Indah Hari Utami, *Problematika Pembelajaran PAI Di Smp Swasta Al- Maksum Desa Cinta Rakyat Utara*, Kec. Percut Sei Tuan: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera, 2018.

program tahfizh Al-Qur'an baik sebagai program tambahan maupun program yang telah dirancang secara khusus sehingga menjadi ciri khas kelembagaanya dibandingkan dengan lembaga-lembaga yang lain. Hal ini terbukti dengan didirikannya lembaga pendidikan khusus program tahfizh Al-Qur'an dan ada pula lembaga pendidikan yang mendirikan program tahfizh dikarenakan tuntutan dari masyarakat.

Mempelajari Al-Qur'an dan menghafalnya perlu dimulai dari anak usia dasar tidak perlu menunggu hingga usia dewasa. Dengan mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an diharapkan anak-anak lebih memahami apa yang seharusnya dikerjakan dan apa yang seharusnya ditinggalkan .

Kenyataanya adanya program tahfiz Al-Qur'an pada lembaga-lembaga pendidikan belum sepenuhnya mencapai tujuan yang telah ditetapkan dikarenakan masih ada beberapa hambatan yang dialami dalam pelaksanaan program tersebut. Berdasarkan penelitian yang dipaparkan oleh Dian Mahza Zulina, menyatakan bahwa dalam pengelolaan program tahfiz di SMP PKPU Neuheur Aceh Besar, masih terdapat beberapa hambatan. Hal ini dapat dilihat dari sifat malas yang timbul dari diri siswa untuk menghafal Al-Qur'an, kurangnya kelas untuk kegiatan tahfiz, dan kekurangan guru tahfiz.⁶ Hasil penelitian yang serupa yang dilakukan oleh Amin Hamidi menyatakan bahwa manajemen program tahfiz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Takhasus Ma'arif Nahdatul Ulama Pedan Kabupaten Klaten tidak terlepas dari hambatan yaitu, sulit untuk mendapatkan tenaga pengajar dari alumni pondok pesantren,

⁶Dian Mahza Zulina, *Pengelolaan Program Tahfids dalam Pembentukan Karakter Anak di Smp Pkpu Neuheb Aceh Besar*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2018

adanya rasa malas dari diri siswa, rasio jumlah siswa dan tenaga pengajar yang tidak ideal, dan kemampuan siswa yang tidak merata sehingga menyulitkan guru dalam mengajar tahfiz.⁷ Hasil penelitian serupa lainnya yang dilakukan oleh Nurul Umami Akhina, yang menyatakan bahwa pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Quran Surakarta dan Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Yogyakarta, masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya yaitu: di Darul Qur'an Surakarta mengalami kekosongan guru tahfiz selama 3 bulan dan belum tersedianya perumahan guru yang dekat dengan sekolah, sedangkan hambatan dalam pelaksanaan program tahfiz di Pesantren Taruna semua guru yang mengampu halaqah belum ada yang mempunyai ijazah sanad, dan banyaknya target hafalan dan strategi pelaksanaan program tahfiz yang monoton sehingga menjadikan santri merasa bosan.⁸

Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa masih adanya hambatan dalam pelaksanaan program tahfiz di sekolah sehingga tujuan dari program tahfiz tidak sesuai dengan yang diharapkan.

SD Islam Imam Bukhori Batu Riau, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki program tahfiz Al-Qur'an di bawah naungan Yayasan Ya Bunayya. Program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori dibentuk

⁷Amin Hamidi, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Takhasus Ma'arif NU Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019*, Tesis IAIN Surakarta, 2019

⁸Nurul Umami Akhina, *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus Pondok Pesantren Daarul Al-Qur'an Surakarta Dan Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*. (Surakarta: Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017)

dengan tujuan ingin membumikan dan melestarikan Al-Qur'an dan ingin menjadikan generasi muda sebagai generasi Qur'ani.⁹

Kepedulian terhadap Al-Qur'an diterapkan melalui program tahfiz Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari misi sekolah yaitu: "Mencetak generasi Penghafal dan Pengamal Al-Qur'an dan Hadist shahih sejak dini". Dengan demikian SD Islam Imam Bukhori bertujuan untuk membentuk dan menjadikan peserta didik sebagai generasi yang cinta terhadap Al-Qur'an dan mampu untuk mengamalkannya.

SD Islam Imam Bukhori yang sudah mengimplementasikan program tahfiz Al-Qur'an dengan cara bertahap yaitu mulai dari mewajibkan dari kelas I sampai kelas VI menghafal di mulai dari juz 30, 29 dan seterusnya.

Akan tetapi dalam pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori, masih terdapat berbagai masalah yang dihadapi diantaranya adalah peserta didik masih sering merasa malas dan jenuh dalam menghafal, kurangnya ruangan belajar untuk menghafal Al-Qur'an dan ketuntasan program tahfiz belum mencapai seratus persen dari target yang telah ditentukan.¹⁰ Oleh karena itu seharusnya permasalahan yang terjadi harus diberi solusi dan perlunya dilaksanakan evaluasi untuk melihat dan menentukan apakah program yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan atau belum. Dengan adanya evaluasi maka berguna untuk mengetahui hambatan yang

⁹ Wawancara dengan Bapak Lahmuddin Selaku Kepala Sekolah SD Imam Bukhori pada Hari Senin 10 Agustus 2020, Pukul 09.00 WIB

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Lahmuddin Selaku Kepala Sekolah SD Imam Bukhori pada Hari Senin 10 Agustus 2020, Pukul 09.00 WIB

terjadi pada program tahfiz Al-Qur'an dan guna untuk meningkatkan kualitas program tahfiz Al-Qur'an.

Dengan demikian maka peneliti menganggap penting untuk menganalisis lebih mendalam tentang evaluasi program tahfiz Al-Qur'an dengan tujuan untuk mengetahui keberlangsungan program atau perbaikan program tersebut. Karena evaluasi program bertujuan untuk memberikan saran, kajian dan pertimbangan yang menentukan apakah sebuah program yang telah dibuat layak untuk dilanjutkan, direvisi, atau dihentikan/

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat dua masalah utama yang jawabannya akan diperoleh pada hasil penelitian. Adapun masalah yang dimaksud sebagai berikut :

1. Apa konsep dasar pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori, Bagan Batu, Riau ?
2. Bagaimana pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori, Bagan Batu, Riau ?
3. Bagaimana evaluasi model *Countanance* Stake pada program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori, Bagan Batu, Riau ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini berfokus pada tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui konsep dasar pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori, Bagan Batu, Riau.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori, Bagan Batu, Riau.
- c. Untuk mengetahui evaluasi model *Countenance Stake* pada program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori, Bagan Batu, Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan mampu memberikan kontribusi pada khazanah keilmuan dan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan terutama pada kajian program Tahfiz Al-Quran, sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis
 - 1) Untuk memberikan kontribusi di lembaga pendidikan mengenai evaluasi program.
 - 2) Diharapkan hasil penelitian akan bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian berikutnya tentang evaluasi program tahfiz Al-Qur'an.
- b. Secara Praktis
 1. Bagi sekolah :
 - a) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak sekolah dalam melaksanakan program tahfiz Al-Qur'an
 - b) Sebagai stimulus dalam menyusun program tahfiz Al-Qur'an.

- c) Memberikan masukan secara ilmiah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan lembaga

2. Bagi guru

Hasil penelitian diharapkan akan menjadi referensi untuk guru dan praktisi pendidikan di SD/MI dalam melestarikan dan memajukan program tahfiz Al-Qur'an.

D. Kontribusi Penelitian

Peneliti dapat memberikan pengetahuan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan kepada pembaca mengenai Evaluasi program tahfiz Al-Qur'an menggunakan model *countenance* Stake dan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian diharapkan pembaca mengetahui proses evaluasi program tahfiz Al-Qur'an mulai dari tahapan, *antecedent* (Masukan), *Transaction* (Proses) dan *Outcomes* (Hasil dan Dampak). Dengan demikian penelitian ini diharapkan menambah wacana baru dalam mengembangkan program tahfiz Al-Qur'an yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan serta menambah referensi yang dapat digunakan pada penelitian lebih lanjut.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ditunjukkan untuk menelaah sejauh mana permasalahan yang telah ditulis oleh peneliti lain. Selanjutnya akan dilihat apakah terdapat persamaan dan perbedaan. Dengan adanya kajian pustaka penulis dapat menghindari plagiasi penelitian yang sebelumnya dan dapat mengembangkan

penelitiannya. Adapun literatur yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Astin Lukum melakukan penelitian Evaluasi Program Pembelajaran IPA SMP Menggunakan Model *Countenance Stake* dengan hasil penelitian sebagai berikut: (1) perencanaan pembelajaran IPA termasuk kategori cukup (68%), ditemukan belum adanya kesesuaian antara RPP dengan standar proses pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran IPA termasuk dalam kategori cukup (57%), karena belum ada kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan standar proses pelaksanaan pembelajaran, dan (3) hasil belajar peserta didik belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan ketercapaian 65% kategori cukup. (4) terdapat *contingensi* antara perencanaan, pelaksanaan, dengan hasil belajar IPA, yang perencanaan pembelajaran dengan kategori cukup disebabkan dalam pelaksanaan pembelajaran guru belum sesuai dengan standar proses sehingga hasil belajar peserta didik belum memenuhi KKM.¹¹ Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kesamaan pada model evaluasi yang digunakan menggunakan model *countenance stake*. Adapun perbedaannya pada program yang dievaluasi. Pada penelitian ini mengevaluasi program pembelajaran IPA SMP Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai evaluasi program tahfiz Al-Qur'an

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Cyinthia Dewi Lestari membahas Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an di MI Muhammadiyah Kertonatan Kartasura

¹¹Astin Lukman, "Evaluasi Program Pembelajaran IPA SMP Menggunakan Model Contenance Stake," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* Volume 19, no 1, Juni 2015.

Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017 dengan menggunakan model evaluasi *Goal Free Evaluation* yang melihat pelaksanaan program dan melihat faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan program. Hasil penelitian terdiri dari evaluasi program tahfidzul Qur'an di MI Muhammadiyah Kertonatan, Kartasura, Sukoharjo dilihat dari tiga kategori yaitu input, proses dan output: (1) "Evaluasi Input pada penelitian ini berupa karakter siswa yang mengikuti program tahfidzul Qur'an sudah memiliki kategori sangat baik dengan perolehan presentase 44% (2) Evaluasi Proses pelaksanaan tahfidz memperoleh total skor 81 dengan kriteria sangat baik. (3) Evaluasi Output siswa yang telah mengikuti tahfidz memiliki interval nilai 25-26 kategori sangat baik dan kualitas hafalan siswa yang memperoleh skor di atas KKM berjumlah 7 siswa atau 64 %."¹²

Relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kesamaan pada topik yang dibahas yaitu Evaluasi Program Tahfiz Qur'an. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada model evaluasi yang digunakan, model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Goal Free Evaluation* dengan 3 kategori yaitu : input, proses dan output, sedangkan model evaluasi yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan adalah model evaluasi program *countenance stake*.

Amin Hamidi melakukan penelitian Manajemen Program Tahfiz Al-Qur'an menyatakan bahwa, Manajemen program tahfiz yang terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kepada seluruh komponen sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan

¹²Chinthya Dewi Lestari, *Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Di MI Muhammadiyah Kertonatan Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017* Surakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, 2017.

rencana dan berhasil secara efektif dan efisien. Adapun faktor pendukung dalam manajemen program tshfiz Al-Qur'an yaitu tenaga pengajar dari alumni pondok pesantren, fasilitas ruang belajar yang nyaman, orang tua peserta didik yang selalu membantu muroja'ah dirumah. Namun masih terdapat hambatan yaitu sulit untuk mendapatkan tenaga pengajar dari alumni pondok pesantren, rasa malas pada peserta didik, jumlah peserta didik yang tidak ideal dengan tenaga pendidik yang ada dan kemampuan siswa yang tidak merata.¹³ Relevansi kajian pustaka ini adalah kesamaan pada topik yang diteliti yaitu program tahfiz Al-Qur'an. Secara umum penelitian ini mengkaji tentang manajemen program tahfiz Al-Qur'an di MI. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan terkait Evaluasi program tahfiz.

Penelitian yang dilakukan oleh Nafiah Rochmatun, menunjukkan bahwa pelaksanaan program tahfiz di Madrasah Aliyah Lasem sudah termasuk dalam kategori baik, dan hasil penelitian menyatakan bahwa siswa sudah memiliki karakter yang baik dan memiliki karakter relegius tinggi dari hasil rata-rata 49,87.¹⁴ Penelitian ini sama-sama meneliti tentang program tahfiz Al-Quran. Namun penelitian ini membahas Efektivitas program tahfiz dalam memperkuat karakter siswa pada jenjang Madrasah Aliyah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai Evaluasi program tahfiz pada jenjang SD/MI.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Anif Magfirotun dengan hasil penelitian yang menunjukkan program menghafal Al-Qur'an dilaksanakan 2 kali

¹³Amin Hamidi, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Takhasus Ma'arif NU Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019," *Tesis IAIN Surakarta*, 2018.

¹⁴Nafiah Rochmatun, *Efektivitas Program Tahfiz Dalam Memperkuat Karakter Siswa Dii Madrasah Aliyah Lasem* (Surabaya: Skripsi Prodi PAI UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2014).

dalam seminggu setiap hari Sabtu dan Minggu. Pelaksanaan program menghafal Al-Quran menggunakan metode *tallaqi*, *Qosimi* dan *muri-q* dan belum diterapkan secara sempurna, dalam waktu satu tahun peserta didik menghafal Al-Qur'an juz 30 dan juz amma akan tetapi masih ada yang belum mencapai target.¹⁵ Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kesamaan pada topik yang diteliti yaitu program menghafal Al-Qur'an atau program tahfiz Al-Qur'an. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang Evaluasi program tahfiz Al-Qur'an.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dian Mahza Zulina dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa :”pengelolaan program tahfiz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di SMP PKPU secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Faktor pendukung dalam pengelolaan program tahfiz di SMP PKPU adalah faktor lingkungan sosial, Al-Qur'an yang sudah disediakan oleh pihak sekolah dan adanya guru tahfiz. Adapun faktor penghambatnya yaitu, adanya sifat malas yang timbul dalam diri siswa, kurangnya ruang kelas untuk kegiatan tahfiz Al-Qur'an dan masih kekurangan guru tahfiz”.¹⁶ Relevansinya penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kesamaan pada topik penelitian yaitu program tahfiz Al-Quran. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang Pengelolaan program Tahfiz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter anak di Tingkat SMP

¹⁵Anif Magfirotun, *Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Di Yayasan Rumah Qur'an Gagaksipat Ngemplak, Boyolali Tahun 2016/2017* , (Surakarta: IAIN Surakarta, Skripsi Jurusan PAI, 2017).

¹⁶Dian Mahza Zulina, “Pengeolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak Di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar, *Skripsi Ar-Raniry FITK*, 2018.

sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang Evaluasi program tahfiz Al-Qur'an dilakukan di jenjang SD/MI.

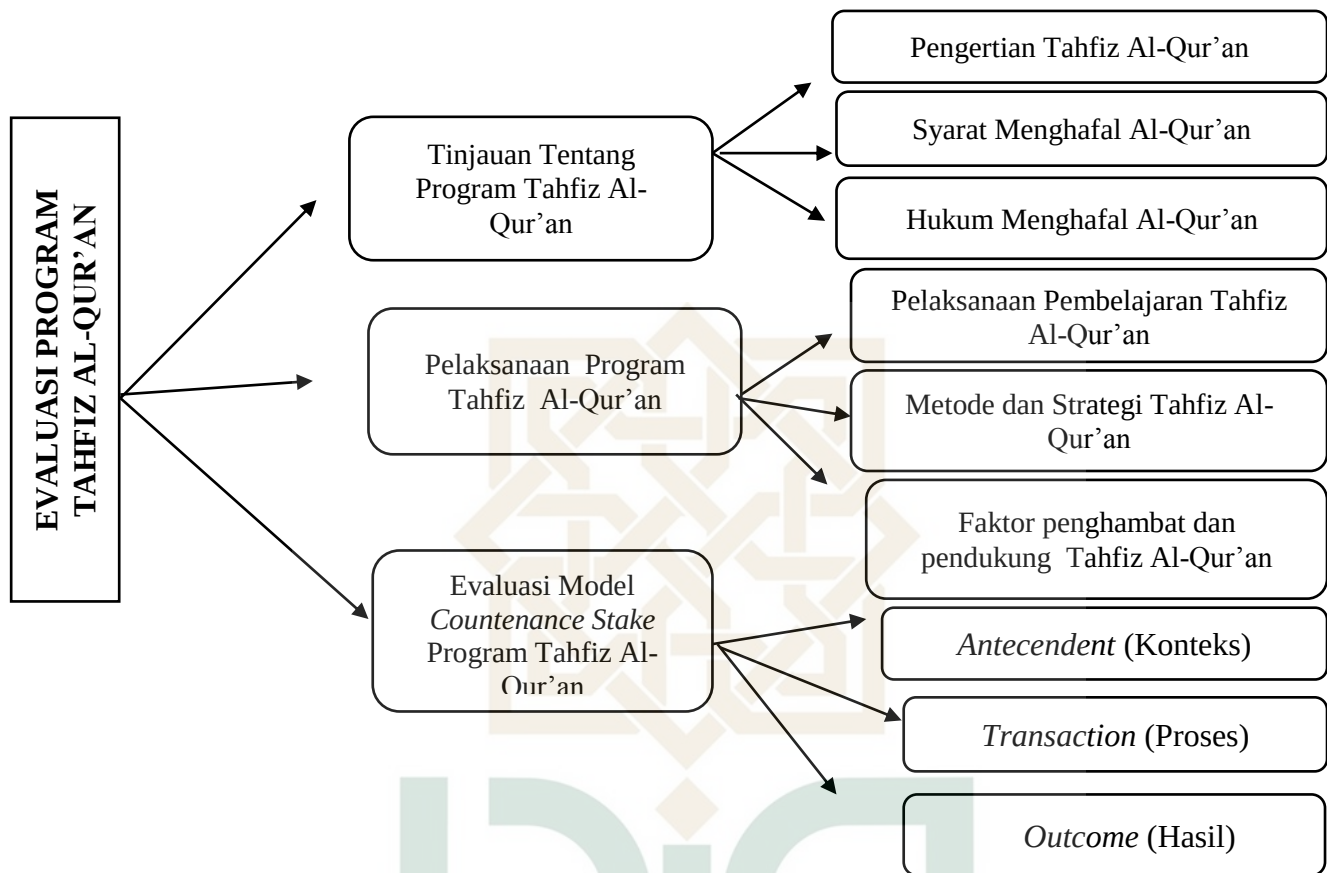
Artikel yang ditulis oleh Muhammad Sofyan yang berjudul "*The Development Of Tahfiz Qur'an Movment in The Reform Era in Indonesia*", hasil penelitian ini menunjukkan perkembangan gerakan tahfiz Qur'an era reformasi di Indonesia sampai sekarang, penelitian ini menganalisis lembaga Darul Qur'an, komunitas ODOJ (One Day One Juz) ditemukan bahwa pada era tersebut lembaga tersebut sudah melaksanakan gerakan Tahfiz Qur'an transformatif dengan sistem yang moderen dan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif disesuaikan dengan perkembangan zaman. Namun dengan demikian perkembangan tersebut tidak menghilangkan hal-hal yang telah dibuat oleh ulama-ulama terdahulu.¹⁷ Penelitian ini memberikan informasi tentang perkembangan gerakan tahfiz Qur'an era Reformasi di Indonesia.

Dari beberapa kajian literatur penelitian terdahulu terdapat keterkaitan baik dari segi topik penelitian, metode penelitian, maupun subjek penelitian terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Secara spesifik penelitian ini mengacu pada evaluasi program yang dikembangkan oleh Stake yaitu evaluasi model *countenance* yang merupakan model evaluasi adanya kegiatan evaluasi ialah *Desription* (deskripsi) dan *Judgment* (Pertimbangan).¹⁸ Model evaluasi ini merupakan model *management analiysis* yang bertujuan untuk mengavaluasi suatu kebijakan.

¹⁷Muhammad Sofyan, "The Development Og Tafidz Qur'an Movement in Movement In The Reform Era In Indonesia," *Heritage of Nusantara* Vol.4 No 1 (2015.).

¹⁸ Farida Yusuf Tayibnavis, *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan Dan Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008). Hlm 22

Adapun evaluasi program Tahfiz Al-Qur'an sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Evaluasi Program Tahfiz

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian evaluatif dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini ialah memberikan pendapat setelah data terkumpul yang bertujuan untuk mengevaluasi semua bagian dari program atau kegiatan yang dievaluasi.¹⁹

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang bersumber dari

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2018). Hlm, 20

deskripsi. Data kualitatif didapatkan melalui alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dan mendapatkan penjelasan yang banyak dan bermanfaat.²⁰ Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari pelaksanaan suatu program.²¹

Model penelitian ini menggunakan model *Countenance Stake* yang dikembangkan oleh Robert Stake. Pada model evaluasi ini menekankan pada pelaksanaan deskripsi dan pertimbangan, yang berfokus pada *antesendent* (konteks), *transaction* (proses) dan *outcome* (hasil dan dampak) pada pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori Bagan Batu, Riau.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh.²² Sumber data dalam penelitian ini berlokasi di Jln. SM Raja Sungai Buaya No.100 Bagan Batu, Riau. Peneliti mengambil sumber data di SD ini ingin meneliti tentang evaluasi program tahfiz Al-Qur'an.

Sumber data pada penelitian ini yaitu : Data primer (Sumber Pertama) yang meliputi guru tahfiz khusus program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori. Adapun data Sekunder (Sumber data kedua) yaitu sumber data pendukung yang meliputi : Kepala Sekolah SD Islam Imam Bukhori,

²⁰Matthew B Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009). Hlm 2

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm 37

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Asdi Mahasatya,.).Hlm 172

Tenaga Pendidik SD Islam Imam Bukhori, Peserta didik SD Islam Imam Bukhori dan Wali murid.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan cara memilih narasumber yang paham dengan pasti mengenai permasalahan yang sedang diteliti.²³

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama peneliti untuk mendapatkan data.²⁴ Dalam penelitian evaluasi program yang menggunakan model *Countenance Stake* membutuhkan data dengan penggabungan beberapa jenis metode dan alat pengumpul data .

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dan informasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut uraiannya:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati tingkah laku dan kegiatan individu di tempat penelitian. Dalam pengamatan kegiatan peneliti ialah mencatat atau merekam baik secara terstruktur maupun semistruktur.²⁵

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabata, 2013). Hlm, 300

²⁴Sugiyono. Hlm 308

²⁵John W Crewell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dab Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017). Hlm, 254

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung dalam lingkup Program Tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dilakukan bertujuan untuk menggali informasi melalui tatap muka antara pewawancara dengan responden tentang fokus penelitian. Metode wawancara dilakukan untuk menjelaskan lebih detail tentang orang, kegiatan, organisasi, motivasi dan lain-lain sehingga data yang diperlukan diperoleh asli dan dapat dipercaya.²⁶ Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan maka peneliti mewawancarai Guru program tahfiz Al-Qur'an terkait dengan program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori Bagan Batu, Riau.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dengan cara mencari bukti-bukti yang berkaitan dengan objek yang diteliti berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.²⁷

Dalam penelitian ini harapan peneliti, dokumentasi yang diperoleh yaitu dokumen yang dapat menunjang data tentang program tahfiz Al-Qur'an berupa foto, rekaman, video, dan dokumen-dokumen lainnya.

²⁶Salim Dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Citapustaka Media, 2016). Hlm 116

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Hlm 32

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data dengan sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara membagi data ke dalam kategori, memaparkan, melakukan menggabungkan, menyusun ke dalam pola, memilih yang akan dipelajari, dan membuat suatu kesimpulan yang dapat dipahami oleh semua orang.²⁸

Analisis data evaluasi model *countenance* yang digunakan pada penelitian ini dilakukan tiga tahapan yaitu: *Antecedents* (Konteks atau masukan), *Transaction* (Proses), dan *Outcome* (Hasil).²⁹

Pengolahan data pada jenis penelitian kualitatif yaitu data dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti.³⁰

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang menjelaskan ada tiga metode analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan atau verifikasi kesimpulan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan kecil di lapangan. Reduksi data dilaksanakan secara berkesinambungan selama penelitian kualitatif berlangsung sampai laporan akhir tersusun dengan lengkap. Reduksi

²⁸Sugiyono. Hlm, 24

²⁹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Saffudidin, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). Hlm 43

³⁰ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian" (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hlm. 54.

data merupakan bentuk analisis data yang memfokuskan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu sehingga diakhir dapat ditarik kesimpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan gabungan suatu informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari data yang sudah direduksi dan diklarifikasi melalui masalah yang diteliti. Penyajian ini bertujuan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat dari lokasi penelitian.

c. Menarik kesimpulan/verifikasi

Verifikasi merupakan melakukan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan serta melakukan tukar pikiran dengan teman sejawat untuk menemukan kesepakatan.³¹

Dalam penelitian ini peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan yang disesuaikan dengan rumusan masalah mengenai Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an dengan menggunakan model *Countenance Stake* di SD Islam Imam Bukhori, Bagan Batu, Riau.

Dalam penelitian evaluasi data dan informasi yang didapatkan dapat dimanfaatkan untuk mengambil suatu keputusan apakah suatu program yang telah dilaksanakan diperbaiki, dilanjutkan atau diberhentikan. Dalam pengambilan keputusan peneliti harus membandingkan, temuan/fakta yang terdapat konteks, proses, dan hasil

³¹Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Hlm 16

dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti harus menentukan standar dari program yang diteliti, dapat diperoleh dari standar rancangan program, standar program lain, standar yang sejenis atau standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Akan tetapi jika peneliti tidak menemukan standar, maka peneliti dapat merancang dan mengembangkan standar sendiri.³²

Selanjutnya analisis untuk menghasilkan alternatif rekomendasi dari sebuah program atau kebijakan setelah disimpulkan. Peneliti mengambil sebuah keputusan sehingga diakhiri dengan rekomendasi terhadap pengambilan keputusan. Adapun langkah akhir dari evaluasi program sebagai berikut :

1) Evaluasi Program 2) Analisis 3) Kesimpulan 4) Rekomendasi

Dengan demikian evaluasi program mengarah pada perolehan rekomendasi. Sesuai dengan tujuan evaluasi yakni menghasilkan sebuah informasi dan data yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil kesimpulan apakah program yang dievaluasi adanya perbaikan, keberlanjutan, perluasan atau penghentian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan keputusan dengan cara membandingkan temuan/fakta yang terdapat pada komponen *antecedent* (Konteks/Masukan), *Transaction* (Proses). *Outcome* (Hasil) dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan.³³

³²Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm, 131

³³ Mulyatiningsih. Hlm 131

2. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan keikutsertaan peneliti dalam melakukan perpanjangan dan ketekunan dalam pengamatan.³⁴ Di dalam penelitian, data-data yang telah didapat sebelumnya dari observasi, wawancara dan dokumentasi diperiksa kembali keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain atau sumber lain untuk pengecekan atau untuk pembandingan terhadap data.³⁵

Adapun teknik triangulasi pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber. Triangulasi metode yakni peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik teriangulasi sumber yakni peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah alur pembahasan dalam penelitian ini, penulis memberikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan, yang di dalamnya terdapat : Latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan

³⁴Ajak Rukajat, *Pendekatan Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm, 131

³⁵Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hlm, 330

BAB II : Landasan teori tentang analisis evaluasi program Tahfiz Al-Quran

BAB III : Metode Penelitian yang meliputi : Jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan metode keabsahan data.

BAB IV : Hasil penelitian

BAB V : Penutup terdiri dari kesimpulan dan Rekomendasi/saran



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program tahfiz Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh SD Islam Imam Bukhori. Maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dasar pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam dilaksanakan atas dasar filosofis yaitu berdasarkan Al-Qur'an dan hadis dan kepedulian sekolah untuk melestarikan dan memelihara Al-Qur'an agar anak-anak cinta kepada Al-Qur'an sejak anak usia sekolah dasar dan dasar sosiologis yaitu pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an dilaksanakan atas permintaan masyarakat.
2. Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an terdiri dari perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program tahfiz Al-Qur'an. Perencanaan Program tahfiz Al-Qur'an tersusun dengan menentukan target hafalan. Guru pembimbing tahfiz Al-Qur'an di SD Imam Bukhori menuliskan rencana kegiatan belajar dalam bentuk RPP. Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori pada saat sebelum pandemi *Covid 19* dijadwalkan setiap hari dalam sepekan kecuali hari ahad dan senin dan disaat pandemi *Covid 19* pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran online dengan cara vidio *call* kepada peserta didik, atau orang tua mengirimkan vidio hafalan kepada guru pembimbing via grup *whatsapp* dan pembelajaran dilaksanakan ke rumah peserta didik. Serta pada saat *New Normal* pelaksanaan setoran hafalan Al-Qur'an

dilaksanakan disekolah pada saat peserta didik mengambil dan mengantar tugas sekolah.

3. Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an model *contenance* Stake

a. Evaluasi aspek perencanaan masukan (*Antecedent*)

Perencanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori yang meliputi analisis kebutuhan peserta didik, perumusan tujuan dan visi misi program dan menetapkan sasaran program yang disusun sudah aspek perencanaan masukan (*Antecedent*). Kualifikasi guru pembimbing tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori belum sepenuhnya memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh pihak sekolah hal ini dapat dilihat dari masih ada guru yang memiliki hafalan dibawah standart minimum yang telah ditentukan. Sarana dan prasana yang disediakan oleh sekolah belum sepenuhnya terpenuhi yaitu kurangnya ruangan kelas serta media dan sumber belajar yang masih manual. Anggaran dana masih sepenuhnya dari Yayasan dan SPP peserta didik.

b. Evaluasi aspek pelaksanaan (*transaction*)

Implementasi kurikulum program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori di masukkan ke dalam kurikulum muatan lokal. Pembelajaran tahfiz Al-Qur'an diwajibkan untuk seluruh peserta didik pelaksanaannya setiap hari pada jam pertama dan kedua, 14 jam dalam seminggu dari jam setengah 8 sampai 8.40, kecuali hari senin.

Aktualisasi Pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Imam Bukhori sesuai dengan standar proses permendiknas No 41 Tahun 2007. dan Tahapan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an sesuai dengan teori Etkitson *enconding*

(memasukkan informasi ke dalam ingatan) *storage* (penyimpanan), dan *retrival* (pengungkapan kembali). Kemampuan guru pembimbing tahfiz Al-Qur'an sudah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sekolah dilihat dari guru menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, dan guru menguasai kelas dengan baik. Namun Guru perlu mengembangkan penggunaan media dan sumber belajar yang lebih kreatif. Kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh pihak sekolah hal ini dapat dilihat dari sebagian peserta didik sudah memenuhi target.

c. Evaluasi aspek hasil dan dampak (*Outcome*)

Hasil capaian peserta didik sudah sesuai dengan target KKM yang telah ditentukan yaitu dengan nilai rata-rata di atas 70. Dampak pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an adalah peserta didik lebih bisa menghargai waktu, peserta didik semakin cinta terhadap Al-Qur'an dan lebih giat untuk menghafal Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah serta peserta didik lebih memiliki akhlak yang baik.

B. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil rekomendasi untuk pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an berikutnya. Berikut ini adalah rekomendasi yang dapat disampaikan.

1. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hendaknya guru menggunakan media dan sumber belajar yang bervariasi agar pembelajaran tidak terasa menjenuhkan.
2. Program tahfiz Al-Qur'an hendaknya menambah guru tahfiz yang ahli dalam bidangnya dengan bacaan Al-Qur'an dan hafalan yang mumpuni.

3. Perlu adanya penambahan ruangan kelas agar proses pembelajaran tahfiz Al-Qur'an bisa lebih kondusif.
4. Perlu adanya kerjasama antara guru dan wali murid untuk mengontrol perkembangan hafalan peserta didik
5. Anggaran dana untuk program tahfiz Al-Qur'an hendaknya di masukkan ke dalam (RKAS).



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Ra'uf. *Kiat Sukses Menjadi Hafiz Qur'an Dai'yah*. Yogyakarta: Araska, 2001.
- Afifudin. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dasar*. Solo: Harapan Massa, 1998.
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Sinar Garfika, 2018.
- Al-Qosimi, Abu Hurri. *Anda Pasti Bisa Menghafal Al-Qur'an Metode Al-Qosimi*. Solo: Al-Hurri Media Qur'annuna, 2014.
- Ananda, Rusyidi, dan Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Anif Magfirotun. *Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Di Yayasan Rumah Qur'an Gagaksipat Ngemplak, Boyolali Tahun 2016/2017* ., Surakarta: IAIN Surakarta, Skripsi Jurusan PAI, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- . *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- . *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya, n.d.
- . "Prosedur Penelitian," Hlm. 54. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Astin Lukman. "Evaluasi Program Pembelajaran IPA SMP Menggunakan Model Contenance Stake,," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* Volume 19, (n.d.).
- Badwilan, Ahmad Salim. *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Bening, 2010.
- Chinthya Dewi Lestari. *Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Di MI Muhammadiyah Kertonatan Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017*. Surakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, 2017.
- Crewell, John W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dab Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Halimah, Leli. *Keterampilan Mengajar*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Hamidi, Amin. "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Takhasus Ma'arif NU Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019,," *Tesis IAIN Surakarta*, 2018.
- Hasan, S. Hamid. *Evaluasi Kuikulum*. Bnadung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Heryati, Rusdiana & Yeti. *Pendidikan Profesi Keguruan (Menjadi Guru Inspiratif Dan Inovatif), (:), Hlm. 259*. Bandung: Pustaka Setia, n.d.
- "<https://Kbbi.Web.Id/Program>," n.d.
- Huberman, Matthew B Miles dan A Michael. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2009.
- Ihwan. "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan." *Jurnal At-Ta'dib* Vol 6, No (n.d.).
- Imtihana, Aida. "Implementasi Metode Jibril Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang." *Tadrib* Volume2 No (2016).

- Indah Hari Utami. *Problematika Pembelajaran PAI Di Smp Swasta Al- Maksum Desa Cinta Rakyat Utara*,. Kec. Percut Sei Tuan: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera, 2018.
- Kementrian Agama RI. *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'am*, n.d
- Khadijah. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2016.
- Kurikulum, Manajemen. *Diin Wahyudin*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- M Quraish Shihab. *Tafsir Al Misbah*. Jakarta: Pustaka Amani, 2002.
- Makhyaruddin, D.M. "Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an," Hlm 84. Jakarta: Mizan Publika, 2013.
- Media, Citapustaka. *Salim Dan Syahrur, Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, 2016.
- Megasari, Rika. "Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN Bukit Tinggi." *Bahana Manajemen Pendidikan Jurnal Admistrasi Pendidikan* Volume 2 N (n.d.).
- Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Menengah, Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang*, n.d.
- Muhammad Salim Muhammad Abu Ashi. *Mustashfa Fii Ulumil Qur'an*. Cairo: Darunnahr niil, 2014.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2002.
- Munjahid. *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khotam*. Yogyakarta: Idea, 2007.
- Mustofa Said Al-Khin, Dkk. *Imam Nawawi Syarah & Terjemah Riyadus Shalihin Jilid 2*. Jakarta: Al-I'tishom, 2018.
- Nafiah Rochmatun. *Efektivitas Program Tahfiz Dalam Memperkuat Karakter Siswa Dii Madrasah Aliyah Lasem*. Surabaya: Skripsi Prodi PAI UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2014.
- Novauli. M, Feralys. "KOMPETENSI GURU DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PADA SMP NEGERI DALAM KOTA BANDA ACEH." *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 2015.
- Nurul Umami Akhinah. *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus Podok Pesantren Daarul Al-Qur'an Surakarta Dan Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*. Surakarta: Tesis Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2017.
- Putra, Muhammad Syah. *Mudah & Praktis Menghafal Al-Qur'an Juz Amma & Asmaul Husna Metode Iqro'*. Surabaya: Quantum Media, 2015.
- Qomariyah, Nurul & Mohammad Irsyad. *Metode Cepat Dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Klaten: Semesta Hikmah, 2016.
- Rosihan Anwar. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Rukajat, Ajak. *Pendekatan Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Saffudidin, Suharsimi Arikunto dan Cepi. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

- Sofyan, Muhammad. "The Development Og Tafidz Qur'an Movement in Movement In The Reform Era In Indonesia." *Heritage of Nusantara* Vol.4 No 1 (n.d.).
- Suardi. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sucipto. *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. Sidoarjo: Guepedia, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sumantri, Mohammad Syarif. *Strategi Pembelajaran : Raja Grafindo Persada*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Tayibnavis, Farida Yusuf. *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan Dan Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Tri Firmansyah, Achmad Supriyanto, Agus Timan. "Efektivitas Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *JMSP: Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* Volume 2 N (n.d.).
- Umar. "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Luqman Al-Hakim." *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6 No. (2017).
- Wahid, Wiwi Alawiyah. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Wirawan. *Evaluasi Teori, Model, Aplikasi Dan Profesi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Zulina, Dian Mahza. "Pengeolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak Di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar." *Skripsi Ar-Raniry FITK*, 2018.